

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus untuk menginvestigasi fenomena kehidupan individu-individu, yaitu lansia dengan hipertensi di Puskesmas Jambon Ponorogo, terutama berkaitan dengan risiko jatuh. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran lengkap tentang kejadian tersebut tanpa manipulasi atau perlakuan lain. Peneliti akan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, serta faktor yang mempengaruhi risiko jatuh pada populasi yang diteliti (Rusandi & Rusli, 2021).

Studi kasus adalah pendekatan penelitian yang melibatkan investigasi intensif, terinci, dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, aktivitas, atau kelompok individu. Peneliti membatasi kasus-kasus tersebut berdasarkan waktu dan aktivitas, serta mengumpulkan informasi secara lengkap menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Subjek penelitian dalam studi kasus dapat berupa individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat, dan tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti (Rusandi & Rusli, 2021).

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah dalam studi kasus ini adalah Asuhan Keperawatan Lansia Hipertensi dengan masalah Risiko Jatuh di Puskesmas Jambon, maka penyusun

studi kasus ini menjabarkan tentang konsep Hipertensi dan Risiko Jatuh sebagai berikut:

a. Hipertensi

Hipertensi apabila tekanan sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg.

b. Risiko Jatuh

Risiko jatuh merupakan diagnosis keperawatan yang didefinisikan sebagai berisiko mengalami kerusakan fisik dan gangguan kesehatan akibat terjatuh.

3.3 Partisipan

Partisipan pada studi kasus ini adalah pasien lansia hipertensi dengan diagnosis keperawatan risiko jatuh di Puskesmas Jambon Ponorogo dengan kriteria :

1. Kriteria inklusi

- a. Berusia 60-65 tahun
- b. Ada risiko jatuh
- c. Komunikatif (tidak ada gangguan pendengaran)
- d. Bisa baca tulis
- e. Tidak ada penyakit komplikasi
- f. Subjek penelitian kooperatif atau bisa diajak kerja sama
- g. Tidak mengalami gangguan penglihatan
- h. Tinggal 1 rumah bersama keluarga
- i. Pasien pernah berkunjung ke puskesmas

2. Kriteria eksklusi

- a. Menggunakan alat bantu jalan
- b. Demensia
- c. Memiliki gangguan kejiwaan

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo pada tahun 2025.

2. Waktu Penelitian

Proses penelitian ini dimulai sejak pengajuan judul Karya Tulis Ilmiah pada bulan Desember 2024. pengambilan data dilakukan pada 22-28 April 2025, sedangkan sidang Karya Tulis Ilmiah (KTI) diadakan pada bulan Mei tahun 2025

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah penting dalam sebuah penelitian. Selain memfokuskan pada penyediaan subyek, penting juga bagi peneliti untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan serta menangani masalah yang mungkin muncul selama proses pengumpulan untuk memastikan bahwa data terkumpul sesuai dengan rencana penelitian yang telah ditetapkan (Nursalam, Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis, 2015).

Data yang dikumpulkan terkait dengan pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi:

- 1. Peneliti mendapatkan izin dari jurusan D3 Keperawatan (Kampus Kab Ponorogo) Poltekkes Kemenkes Malang

2. Mengurus surat izin ke Puskesmas Jambon Ponorogo
3. Mendapatkan izin dari pimpinan Kepala Puskesmas Jambon Ponorogo untuk pengambilan data
4. Menentukan responden sebagai subyek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi, dibantu oleh pembimbing dari Puskesmas Jambon Ponorogo
5. Memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan penelitian dan apabila bersedia menjadi responden maka di persilahkan menandatangani lembar *informed consent*
6. Melakukan pengkajian terkait pengetahuan, lalu menentukan diagnosis serta rencana tindakan keperawatan dan implementasinya, kemudian mengevaluasi keadaan klien setelah diberikan tindakan.

Metode pengumpulan data terdiri dari metode wawancara (Interview), metode pengamatan (observasi), pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi yang diperoleh dari wawancara klien, keluarga dan pemeriksaan penunjang lainnya dengan izin klien (Nursalam, Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis, 2015).

3.6 Analisa Data

Pengolahan dan analisis data pada sebuah studi kasus penting untuk mematuhi prinsip-prinsip pengolahan data secara profesional. Salah satu langkah yang penting adalah analisis deskriptif, dimana data yang telah terkumpul disusun, digambarkan, dan diringkas secara ilmiah menggunakan tabel atau grafik. Analisis deskriptif membantu untuk memahami karakteristik dasar dari data yang telah dikumpulkan. hal ini mencakup statistik deskriptif seperti mean, median, modus, deviasi standar, dan lainnya untuk memberikan

gambaran yang lebih baik tentang distribusi data. Selain itu, penggunaan tabel dan grafik membantu dalam visualisasi data, mempermudah pemahaman, dan memberikan gambaran yang jelas tentang pola atau tren yang ada dalam data. (Nursalam, Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis, 2015)

Urutan dalam analisis data dapat mencakup beberapa langkah yang meliputi :

1. Pengumpulan Data

Langkah awal adalah mengumpulkan data melalui observasi dan studi dokumentasi sesuai dengan tujuan penelitian atau intervensi yang dilakukan. Pengumpulan data sangat penting dalam proses keperawatan, karena tanpa data yang tepat, analisis dan diagnose keperawatan akan salah. Pengumpulan data berkaitan dengan menetapkan diagnose keperawatan yang tepat serta kebutuhan klien, memudahkan dalam menyusun proses perencanaan, pelaksanaan dan mempercepat proses pelaksanaan tindakan serta menetapkan langkah berikutnya (Rosmalia & Hariyadi, 2019). Pengumpulan data dari hasil wawancara, pengamatan, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi keperawatan atau dari rekam medis. Selanjutnya ditulis dalam bentuk catatan kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur)

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan (Yusra, Zulkarnain, & Sofino, 2020). Dalam penelitian ini, hasil dari pengumpulan data kemudian di tulis dalam catatan lapangan setelah itu dikelompokkan

menjadi data subjektif dan objektif. Data-data tersebut dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan dengan hasil normal.

3. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dengan berbagai bentuk, namun sering digunakan untuk menyajikan data yaitu teks bersifat naratif. Data dalam studi kasus ini dalam bentuk teks naratif, gambar, tabel dan grafik.

Kerahasiaan klien dijamin dengan jalan merahasiakan identitas klien

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

3.7 Etik Penelitian

Masalah etika dalam keperawatan sangat penting karena menyangkut hubungan langsung dengan manusia dan hak-hak asasi yang harus dijaga. Dalam penelitian keperawatan, perhatian terhadap aspek etika menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa semua peserta penelitian diperlakukan dengan hormat, keadilan, dan keberpihakan. Hal ini juga membantu menjaga integritas dan kredibilitas dari hasil penelitian yang dihasilkan.